



Optimalisasi Peran BUMDes dan UMKM dalam Peningkatan Potensi Ekonomi Desa Wedi, Gedangan - Sidoarjo

Disusun Oleh
Muhammad Junaedi, S.Sos, M.Si
Tim Pengabdian Masyarakat Desa Wedi

Buku Pengabdian Masyarakat di Desa Wedi Tahun 2019

Penulis:

Muhammad Junaedi, S.Sos, M.Si, Muhammad Jainul Arifin,
Abidah Garizah Bardina, Nisfu Nur Fadilah, Dewi Yanti,
Risky Arista Sari, Muhammad Mukhorobin, Arizal Fikrul
Abidin, Ekka Jaya Kusuma, Firman Kurniawan, Meida Ratna
Sari, Rosa Annisa, Billy Virga Andy, Indah Kusuma Wardani,
Aulia Rahmania, Dhio Arafhad, Ahmad Halim Bin Sholeh,
Abdul Aziz Prasetyo



Diterbitkan oleh
UMSIDA PRESS
Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo
ISBN:
Copyright©2019.
Authors
All rights reserved

**Buku Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Wedi
Tahun 2019**

Penulis :

Tim Pengabdian Masyarakat UMSIDA di Desa Wedi
Tahun 2019

ISBN : 978-623-7578-48-2

Editor :

Rohman Dijaya

Copy Editor :

Puspita Handayani

Design Sampul dan Tata Letak :

Tim Abdimas Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Wedi
Tahun 2019

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No 666B

Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Oktober 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan *rahmat* dan *hidayah*-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Wedi Tahun 2019. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan pada Desa Wedi Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

Desa Wedi merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Gedangan. Desa Wedi 70% daerahnya merupakan kawasan industri dan penduduknya adalah warga pendatang yang memenuhi kost-kostan milik warga asli desa wedi. Melihat kondisi yang seperti ini maka berdampak pada lingkungan sekitar desa. Dengan begitu lingkungan menjadi banyak sampah yang harus rutin diambil oleh truk sampah disetiap rumah

Pada kesempatan ini, tidak lupa kami ucapkan terimah kasih kepada:

1. Dr. Hidayatulloh, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2. Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si., selaku Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DPRM) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
3. Segenap civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
4. Zainal Abidin, S.T., selaku Kepala Desa Wedi serta jajarannya yang telah menerima kami untuk pengabdian masyarakat di Desa Wedi

5. Semua pihak yang telah bekerjasama dengan anggota pengabdian masyarakat

Dalam penyusunan laporan ini kami menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan buku ini, baik dari segi sistematika penulisan maupun isi yang terkandung didalamnya. Karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Sidoarjo, 1 Oktober 2019

Penulis

RINGKASAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan pengajaran serta penelitian. Pengabdian masyarakat merupakan pengabdian kepada masyarakat di daerah atau lembaga pendidikan, dilaksanakan secara kelompok dan terkoordinasi di tingkat Fakultas, diutamakan kegiatan non fisik dalam pendidikan. Program yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat, membangun pola pikir yang lebih maju dan meningkatkan pengetahuan tentang UMKM. Masalah utama di desa Wedi adalah UMKM produk unggulan desa Wedi.

Dalam hal ini masyarakat yang mempunyai produk dan menghasilkan uang belum terkoordinir dengan bagus oleh BUMDes Wedi. Hala ini menjadi hal utama kami yang akan membantu proses UMKM desa Wedi agar terkoordinir dengan baik terkait dengan nama produk, bahannya apa saja, harganya berapa, kendala apa yang ditemui dan harapannya dari pada produk itu sendiri. Pencapaian yang akan kami lakukan yaitu kami akan melakukan pendataan disetiap UMKM masyarakat desa Wedi terkait dengan yang sudah kami sampaikan diatas dengan tetap berkoordinasi dengan BUMDes Wedi dan akan menerbitkan katalog agar bisa dipasarkan ke masyarakat luas lagi serta pembuatan instagram agar tetap bisa dijalankan oleh BUMDes ketika kami sudah selesai melakukan pengabdian masyarakat.

Kami juga melakukan sosialisasi tentang Bank Sampah bekerjasama dengan BUMDes bertujuan agar

masyarakat desa Wedi lebih mengetahui peran BUMDes dan memilah sampah yang bernilai uang.

Kegiatan pengabdian masyarakat di desa Wedi kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo berjalan dengan baik dan lancar. Hal itu dikarenakan antusiasme dan kontribusi masyarakat desa Wedi. Pelaksanaan program-program pengabdian masyarakat tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang terkait sebagai pengaplikasian dan kompetensi pemiliknya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Profile Desa	1
1.2. Analisa Permasalahan.....	4
1.3. Rencana Program kerja.....	6

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1. Proker dan Diskripsi Pelaksanaannya	11
2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah- masalah yang masih dijumpai	12
2.3. Diskripsi Hasil Produk	14

BAB III ESAY INDIVIDU

3.1. Kumpulan narasi individu tentang desa Wedi.....	22
--	----

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan dan Saran	44
4.2. Rekomendasi dan Tindak Lanjut	47
DAFTAR PUSTAKA	48
PROFIL PENULIS	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alat penggiling adonan	16
Gambar 2.2 Alat pencetak pia	17
Gambar 2.3 Loyang	17
Gambar 2.4 Oven	18
Gambar 2.5 Pia matang.....	18
Gambar 2.6 Pia matang dalam kemasan	19
Gambar 2.7 Pia matang dalam kemasan siap jual	19
Gambar 2.8 Persiapan sosialisasi bank sampah di balai desa wedi	21
Gambar 2.9 Penimbangan sampah kering di desa wedi	21
Gambar 2.10 buku tabungan bank sampah	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Profil Desa

Wedi merupakan desa di wilayah Gedangan kabupaten Sidoarjo. Desa Luas ± 140 Ha, terbagi menjadi 3 bagian yaitu area pergudangan industri, perumahan dan perkampungan warga. Sehingga menjadikan desa wedi banyak dihuni oleh pendatang yang bekerja di industri yang ada di desa Wedi.

Koordinator Kantor Desa $7^{\circ}23'11''S$ $112^{\circ}45'E$ peluang dari banyaknya pendatang dimanfaatkan oleh warga desa asli wedi dengan menyewakan kontrakan dan kos-kosan sebagai tambahan perekonomian warga. Profil desa Wedi sebagai berikut :

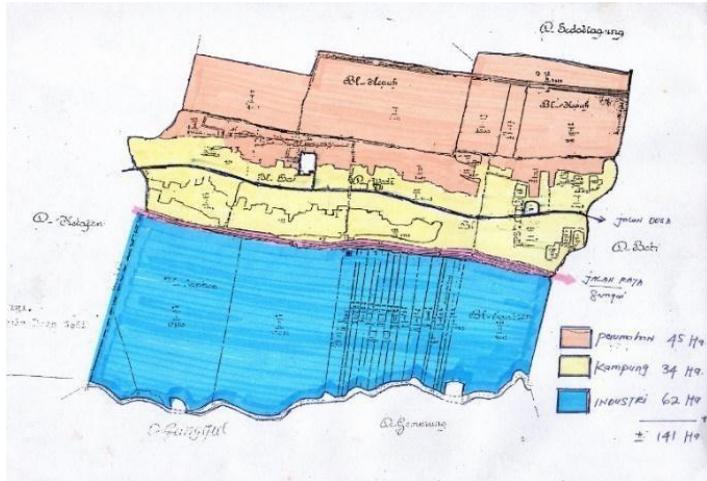
- Desa : Wedi
- Kecamatan : Gedangan
- Kabupaten : Sidoarjo
- Alamat Kantor Desa : Jl. Raya sedati Nomor 1,
Kec. Gedangan, Kab.
Sidoarjo-Jawa Timur
- No. Telepon : 031-8913339

Kondisi Geografis Desa :

- a. Batas Utara : Desa Semambung, Kec. Gedangan
dan Desa Sedati Agung, Kec. Sedati
- b. Batas Selatan : Desa Punggul dan Desa Gemurung,
Kec. Gedangan
- c. Batas Barat : Desa Ketajen, Kec. Gedangan

d. Batas Timur : Desa Betro, Kec. Sedati e.

Gambar Denah :



Personil

- a. Kepala Desa : Zainal Abidin, ST
- b. Sekertaris Desa : Rona Abdillah Khumaidi, SE
- c. BPD : H. Ahmad Fauzan, S.Pd

Jumlah penduduk desa Wedi ±5100 diantaranya ±2600 laki-laki dan ± 2500 perempuan. Agama yang dianut desa Wedi yakni islam ±2251, kristen ±5 dan budha 1. Potensi desa Wedi sendiri yakni perindustrian dan UMKM yang mulai dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian warga desa Wedi.

Pendidikan masyarakat desa Wedi bervariasi dari tamatan SD hingga S3. Tamatan SD berjumlah 782 orang, SMP berjumlah 359 orang, SMA berjumlah 985 orang, S1

berjumlah 144 orang, S2 berjumlah 25 orang dan S3 berjumlah 13 orang. Melihat dari jumlah pendidikan yang bervariasi, masyarakat desa Wedi termasuk masyarakat yang memiliki pendidikan baik. Melihat dari lulusan S3 yang berjumlah 13 orang ada satu diantara mereka menjadi dekan di salah satu universitas di Surabaya.

Dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi ini merupakan salah satu faktor yang menimbulkan berbagai macam profesi sebagai sumber mata pencaharian yakni karyawan swasta dan wiraswasta. Menjadi karyawan swasta karena desa Wedi termasuk desa industri dan sebagian bekerja ditingkat pemerintahan desa serta dosen di salah satu universitas yang berada di Surabaya, wiraswasta dimana penduduk desa Wedi 70% memiliki kost-kostan dan kontrakan untuk meningkatkan ekonomi mereka.

Kegiatan sosial budaya masyarakat desa Wedi kecamatan gedangan ini sudah luntur, disebabkan oleh perekonomian warga yang tinggi jadi bisa mempekerjakan orang lain untuk melakukan aktivitas sosial budaya. Di desa Wedi terdapat lembaga kemasyarakatan yang bernama LP3M desa Madukara yang bergerak dibidang pembangunan, agama, pendidikan, ekonomi, pemberdayaan perempuan, kesehatan, pemuda dan keamanan. Masyarakat desa Wedi rutin mengadakan yasinan setiap minggunya dan berganti tempat, melakukan gotong royong, acara diba' remaja-remaja desa dan kegiatan sosial lainnya.

1.2. Analisa Permasalahan

1. Perekonomian

Desa Wedi merupakan desa yang 70% daerahnya adalah kawasan industri. Dimana penduduknya kebanyakan adalah warga pendatang yang bekerja di perusahaan daerah desa wedi dan kost atau kontrak, dimana pemiliknya tidak lain warga asli desa Wedi. Masyarakat desa Wedi banyak yang membangun usaha diantaranya :

- Telur Asin
- Pia Krenyes
- Salon
- Tempat Gym
- Toko Sembako
- Jasa Hantaran
- Persewaan Baju Adat
- Apotek
- Dekor engagement dan Wedding
- Jilbab Muslimah
- Dan lain sebagainya

Melihat persaingan dagang di dunia online maka tidak mudah juga untuk memasarkan dari banyaknya usaha yang ada di desa Wedi. Ada beberapa kendala yang memang harus ada solusinya untuk memajukan usaha dan peningkatan ekonomi warga. Memasuki era 4.0 ini maka semua sosial media yang menjadi salah satu faktor berkembangnya suatu usaha. Tidak semua pemilik usaha memiliki

kemampuan dibidang sosial media untuk memasarkan produknya agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas. Kami mahasiswa pengabdian masyarakat bekerja sama dengan BUMDes untuk memasarkan produk unggulan yang dimiliki oleh masyarakat agar lebih dikenal oleh masyarakat luas yang tidak lain bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Wedi.

2. Lingkungan

Desa Wedi 70% daerahnya merupakan kawasan industri dan penduduknya adalah warga pendatang yang memenuhi kost-kostan milik warga asli desa Wedi. Melihat kondisi yang seperti ini maka berdampak pada lingkungan sekitar desa. Dengan begitu lingkungan menjadi banyak sampah yang harus rutin diambil oleh truk sampah disetiap rumah.

PEMDes Wedi sudah mengupayakan setiap 3 hari sekali sampah warga diambil oleh yang bertugas. Dimana setiap warga bayar iuran Rp. 8.000,- untuk sampah tiap bulannya. Dengan bayar iuran sejumlah itu tidak ada warga yang merasa keberatan agar lingkungan tetap menjadi bersih dan nyaman. Akan tetapi, ini menjadi hal yang perlu diperhatikan terkait dengan banyaknya jenis sampah dan pemilahan sampah yang harusnya bisa menjadi uang.

Desa Wedi belum mengadakan bank sampah seperti di daerah lain pada umumnya, dimana setiap sampah kering, basah, kertas, kardus dan lain sebagainya itu dipilah dan bisa menghasilkan uang

untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Ini merupakan salah satu analisa permasalahan yang akan kami bantu bagaimana upaya untuk didirikannya bank sampah di desa Wedi.

1.3. Rencana Program Kerja

Mahasiswa pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang ditempuh pada semester 6. Sebelum melakukan pengabdian masyarakat didesa yang sudah dibagi berkelompok kami mengikuti pembukaan dan pembekalan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan tgl 1 Agustus 2019 yang dibuka oleh Rektor dan pesan beberapa dosen untuk menjaga nama baik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan melaksanakan pengabdian masyarakat dengan baik sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masing-masing desa.

Kemudian kami melakukan survey yang akan kami jadikan program kerja selama di desa Wedi, desa yang sudah dipilhkan Universitas untuk kami kelompok 7. Melalui survey yang telah kami lakukan dan menganalisa permasalahan yang ada di desa Wedi kami menyusun beberapa program kerja untuk dilaksanakan selama 2 bulan , diantaranya:

- Program Inti
 1. Perekonomian “UMKM”
 2. Lingkungan “Sosialisasi Bank Sampah”

Susunan Tahap dan Program kerja

Tahap dan Program kerja	Sasaran	Jadwal	Pelaksana	Target capaian
Tahap Persiapan :				
a. Pendekatan	Perangkat Desa	24/07/2019	DPL dan Anggota Kelompok	Terlaksana 100%
b. Identifikasi potensi masyarakat	Perangkat Desa	24/07/2019	DPL dan Anggota Kelompok	Terlaksana 100%
c. Penggalian data masyarakat	Perangkat Desa	24/07/2019	DPL dan Anggota Kelompok	Terlaksana 100%
d. Pemantapan program kerja	Masyarakat Desa Wedi	26/07/2019	Anggota Kelompok	Terlaksana 100%
PROGRAM WAJIB				
A. Perekonomian dan Lingkungan				
1. Berpartisipasi dalam kegiatan pameran produk unggulan UMKM	Ibu-ibu UMKM	05/08/2019	Anggota Kelompok	Terlaksana 100%
2. Pendataan pemilik UMKM di desa Wedi	Pemilik UMKM	24/08/2019	Anggota Kelompok	Terlaksana 100%

Sosialisasi produk UMKM	Perangkat Desa Wedi dan pemilik UMKM	31/08/2019	Anggota Kelompok	Terlaksana 100%
4. Pendampingan branding Produk UMKM	Pemilik UMKM	07/09/2019	Anggota Kelompok	Terlaksana 100%
Sosialisasi edukasi tentang sampah untuk dijadikan bank sampah kepada masyarakat desa Wedi	Perangkat Desa Wedi	07/09/2019	Anggota Kelompok	Terlaksana 100%
6. Launching Bank sampah Permata desa Wedi	Perangkat Desa Wedi	20/09/2019	Anggota Kelompok	Terlaksana 100%

1. Perekonomian

a. “Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)”

Usaha kecil dan informal merupakan sektor usaha yang telah terbukti berperan strategis atau penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia di tahun 1997. Di sisi lain, sektor usaha kecil dan informal juga telah mampu memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia selama ini. Penanggulangan kemiskinan dengan cara mengembangkan UMKM memiliki potensi yang cukup baik, karena ternyata

sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Upaya untuk memajukan dan mengembangkan sektor UMKM akan dapat menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja yang ada dan tentu saja akan dapat meningkatkan kesejahteraan para pekerja yang terlibat di dalamnya sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Dan pada akhirnya akan dapat digunakan untuk pengentasan kemiskinan.

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah. Berbagai upaya pengembangan UKM telah dilakukan, salah satunya dengan membangkitkan dan memperbanyak orang atau pengusaha baru di bidang UKM, sehingga masyarakat desapun diberi keterampilan dengan harapan keterampilan tersebut menjadi sebuah usaha kreatif yang memberi manfaat bagi perekonomian keluarga dan masyarakat desa. Rencana kegiatan yang akan diterapkan adalah berkerjasama dengan pemerintah desa Wedi melakukan kegiatan Pameran UMKM , Kegiatan Sosialisasi tentang Pemberdayaan Bumdes dan UMKM dan Perkuat Koordinasi Dengan BUMdes dan para UMKM

2. Lingkungan

a. Bank Sampah

Salah satu permasalahan besar yang dialami kota-kota besar di Indonesia adalah persampahan.

Sampah dapat diartikan sebagai konsekuensi adanya aktivitas kehidupan manusia. Tidak dapat dipungkiri, sampah akan selalu ada selama aktivitas kehidupan masih terus berjalan. Setiap tahunnya, dapat dipastikan volume sampah akan selalu bertambah seiring dengan pola konsumerisme masyarakat yang semakin meningkat. Kementerian Lingkungan Hidup mencatat rata-rata penduduk Indonesia menghasilkan sekitar 2,5 liter sampah per hari atau 625 juta liter dari jumlah total penduduk. Kondisi ini akan terus bertambah sesuai dengan kondisi lingkungannya. Menurut Statistik Sampah Indonesia (2012), jumlah sampah yang muncul di seluruh Indonesia mencapai 38,5 juta ton per tahun dengan dominan sampah tersebut berada di Pulau Jawa (21,2 juta ton per tahun). Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah serta Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari paradigma kumpul-angkut-buang, menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. Rencana kegiatan yang akan diterapkan adalah melakukan Kegiatan Rapat dan Sosialisasi Bank Sampah .

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1. Program Kerja dan Deskripsi Pelaksanaannya

Jenis-jenis kegiatan yang dilaksanakan di desa Wedi, kecamatan Gedangan, kabupaten Sidoarjo dengan program kerja yang disesuaikan dengan kegiatan pengabdian masyarakat (Ekonomi, Lingkungan, Kesehatan). Adapun beberapa program yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Bidang Kegiatan Perekonomian

Dalam bidang ini kami berpartisipasi dalam kegiatan “Pemasaran Produk UMKM” yang diselenggarakan di desa Wedi. Bertujuan untuk memperkenalkan produk unggulan kemasyarakat umum. Berikut deskripsinya :

- a. Sasaran : Masyarakat Umum
- b. Tujuan : Berpartisipasi dalam kegiatan pemasaran produk UMKM dan pengajian umum dengan masyarakat dalam satu desa, sehingga nantinya akan banyak yang mengetahui dan kenal terkait produk-produk di desa Wedi, kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Bahkan, juga dapat meningkatkan solidaritas desa.
- c. Metode : Sosialisasi dan memperkenalkan terkait produk-produk UMKM di desa.
- d. Waktu kegiatan : 5 Agustus 2019
- e. Dekdok : Kumpulan produk, mic, speaker, makanan ringan, dan meja dan kursi
- f. Koordinator : Anggota pengabdian masyarakat

2. Bidang Kegiatan Lingkungan dan Kesehatan

Dalam bidang ini kami mengambil tema “Sosialisasi Edukasi Tentang Sampah” bertujuan agar masyarakat desa Wedi lebih mengetahui perlunya pemilahan sampah agar yang bisa dijadikan Bank Sampah dan kenyamanan lingkungan bagi desa wedi. Berikut deskripsinya :

- a. Sasaran : Masyarakat Desa Wedi
- b. Tujuan : Sosialisasi edukasi tentang sampah kepada masyarakat di Desa Wedi dalam satu Desa, untuk dijadikan bank sampah, sehingga diharapkan dapat mengurangi limbah ataupun polusi, dan bisa mengurangi tempat berkumpulnya penyakit atau wabah serta membuat kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan
- c. Metode : Memberikan sosialisasi dan edukasi terkait pembuatan bank sampah kepada masyarakat desa Wedi.
- d. Waktu kegiatan : 14-15 September 2019
- e. Dekdok : Makanan ringan, minuman,LCD Proyektor, Mic dan sound, meja dan kursi
- f. Koordinator : Anggota pengabdian masyarakat

2.2. Dukungan dan Masalah yang masih dihadapi

Desa Wedi kecamatan Gedangan merupakan desa yang sebagian besar wilayahnya adalah industri, akan tetapi BUMDes selalu mengupayakan bagaimana masyarakat desa Wedi terus meningkat dan menjadikan desa Wedi menjadi desa yang maju dalam bidan ekonomi.

Desa Wedi saat ini sudah mulai merintis usaha yang sedang dijalankan. Salah satunya di bidang ekonomi pengembangan UMKM berupa produk-produk hasil olahan pertanian sudah mulai berkembang dan berjalan di desa Wedi, kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo. Guna untuk mengurangi pengangguran dan menambah pemasukan untuk masyarakat desa sudah mulai dijalankan. Dukungan yang didapatkan dimana BUMdes Wedi, kabupaten Sidoarjo sudah ikut serta dan berperan serta dalam bagian pemasaran.

Produk-produk yang diusahakan yaitu pia. Bentuk dukungan BUMDes yakni ikut serta membantu promosi dibagian pemasaran. Hal utama lancar dalam berwirausaha bukan hanya dalam cara mengolah bahan mentah menjadi bahan matang, tetapi pemasaran sangat berperan penting dalam berwirausaha. Bentuk pengembangan produk yang sedang dilakukan yaitu pembuatan branding yang sangat elok guna menarik para konsumen. Zaman sudah serba digital jadi, untuk memperlancar bisnis yang sedang diusahakan yaitu membuat branding untuk lebih mengenalkan produk olahan di desa Wedi ini.

Masalah yang sedang dihadapi dimana terkait dengan perkembangan zaman yang serba digital. Pembuatan branding untuk produk olahan, harus dibuat menarik agar berbeda dari produk olahan di tempat lainnya. Banyak produk olahan pia hingga masyarakat desa Wedi harus berkompromi untuk meningkatkan daya jual beli dalam produk pia khususnya dari segi branding. Keterbatasan dal

penggunaan digital ini masih menjadi kendala dalam hal untuk segi pemasaran.

Masalah yang lainnya yakni kurangnya pemahaman masyarakat terkait peran serta BUMDes itu sendiri. Masih terkendala dalam masalah perijinan, produk yang dijual belikan masih dalam skala offline bukan online.

Menurut Permendagri No. 39 tahun 2010 tentang BUMDes, BUMDes merupakan usaha desa yang dibentuk oleh pemerintah desa yang kepemilikannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Sedangkan menurut UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, desa dapat mendirikan badan usaha sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa. Hal ini didukung pula oleh peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2005 tentang desa, bahwa untuk meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat, pemerintah desa dapat mendirikan BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa (Nugroho, 2018).

Produk yang akan dijual belikan secara online memang memiliki alur perijinan yang sangat banyak. Salah satunya kurangnya sarana untuk memperlancar dalam memperjual belikan produk olahan pia.

2.3. Deskripsi Hasil Produk

UMKM di desa Wedi sangat banyak dan beragam, kami akan mengambil produk unggulan yang cukup terkenal yaitu Produk Pia Krenyes. Rasa pia krenyes ini sudah tidak diragukan lagi, pria ini juga menerima pesanan untuk acara tertentu yang ada di desa Wedi. Alat-alat yang digunakan yaitu :

- mixer @ 1 buah

- oven @4 buah
- kompor @4 buah
- lpg @4 buah
- glindinran adonan @9 buah
- loyang, meja.

Bahan yang digunakan ada dua yaitu ada bahan isian dan kulit pia.

Bahan yang digunakan untuk isian pia diantaranya:

- kacang hijau kupas sebanyak 1 kg untuk 200 biji
- gula putih 900 gram
- vanili sebanyak 1 botol

Bahan kulit yang digunakan yaitu :

- Tepung terigu 1 kg untuk 100 biji
- Garam secukupnya
- Minyak secukupnya.

Cara membuat untuk isian pia yaitu :

- Kacang hijau direndam
- Kemudian dikukus dan ditumbu
- Gula putih direbus sampai menjadi caramel/kental
- Mencampur kedua bahan yang sudah selesai. Untuk pencampuran dilakukan dalam keadaan kompor menyala bersamaan dengan minyak vaneli.

Cara membuat kulit dimana kulitnya ada dua yaitu :

- Kulit pertama cara membuatnya tepung sama minyak dicampur jdi satu dan dikasij garam.

- Kulit kedua yaitu tepung, minyak, air, sampai kalis. Tidak lupa menambahkan garam. Setelah semuanya sudah menjadi satu satu persatu dibentuk menjadi bentuk pia. Kemudian di oven dan diolesi menggunakan kuning telur sebelum dioven. Suhu yang digunakan yaitu 45 menit.

Pemasarannya sendiri yaitu diletakkan di beberapa warkop yang ramai, di acara yasinan, dan dijual online melalui media sosial akan tetapi masih dalam lingkup skala kecil belum sampai meluas. Harga patokan yang dijual yaitu isi 6 biji dalam satu kotak harga Rp. 5000, isi tergolong kecil. Apabila yang besar yaitu 1000 biji.8 harga



Gambar 2.1 Alat Penggiling adonan Ini merupakan alat untuk menipiskan adonan untuk pembuatan kulit pia



Gambar 2.2 Alat pencetak pia

Ini merupakan alat untuk mencetak pia dan takaran isi pia. Agar cita rasa antara kulit pia dan isi sesuai



Gambar 2.3 Loyang

Setelah kulit pia diberi isi langsung diletakkan diloyang dengan rapi



Gambar 2.4 Oven

Setelah disusun rapi di atas loyang, kemudian di panggang didalam oven yang sudah panas



Gambar 2.5 Pia matang

Setelah pia matang dan sudah dingin kemudian pia dimasukkan kedalam plastik



Gambar 2.6 Pia matang dalam kemasan

Setelah pia dimasukkan kedalam plastik kemudian di pack kedalam kerdus sesuai dengan isi atau permintaan customer



Gambar 2.7 Pia matang dalam kemasan siap jual Pia Krenyes siap dijual dan dipasarkan melalui online maupun offline

Selain UMKM adapun program kerja kami yakni Sosialisasi Bank Sampah bekerjasama dengan BUMDes Wedi. BUMDes Wedi sebelumnya sudah mempunyai keinginan untuk terciptanya bank sampah di desa Wedi, sebab melihat banyaknya jenis sampah dimana sampah tersebut menghasilkan uang. Hal tersebut bisa meningkatkan perekonomian masyarakat desa Wedi melalui Bank Sampah. Pertama, kami melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan BUMDes bagaimana teknik agar Bank Sampah ini berjalan dengan baik dan semua warga berpartisipasi. Kedua, kami melakukan sosialisasi Bank sampah kepada masyarakat yang dipelopori oleh PEMDes dan jajarannya, BUMDes dan jajarannya, Ibu-ibu PKK, Ketua RT serta Ketua RW. Dengan harapan dari segelincir orang ini bisa memberkan contoh dan pelopor kepada masyarakat terkait dengan pemilahan sampah kering yang bisa dijadikan uang. Ketiga, kami melakukan launching Bank Sampah dengan PEMDes dan jajarannya, BUMDes dan jajarannya, Ibu-ibu PKK, Ketua RT serta Ketua RW dan melakukan penimbangan segelincir orang ini bisa memberikan contoh dan pelopor kepada masyarakat terkait dengan pemilahan sampah kering.



Gambar 2.8 Persiapan Sosialisasi Bank Sampah di Balai Desa Wedi



Gambar 2.9 Penimbangan sampah kering di Balai Desa Wedi



Gambar 2.10 Buku tabungan Bank Sampah

BAB III

ESAY INDIVIDU

3.1. Kumpulan narasi individu tentang desa Wedi

Nama : Muhammad Jainul Arifin

NIM : 162020100029 PRODI

:Administrasi Publik

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini saya di tempatkan di desa Wedi kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo.

Pada minggu pertama Kami kelompok 7 pengabdian masyarakat berkerjasama dengan pemerintah desa Wedi melakukan kegiatan pameran UMKM yang mengusung tema “Gebyar Produk Unggulan” dengan Judul pameran produk-produk unggulan desa Wedi yang dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2019, yang diikuti oleh puluhan Pemilik UMKM desa Wedi untuk menampilkan produknya antara lain berupa kerajinan tas rajut, Bunga hias, souvenir dan baju ombre, perlengkapan mahar dan seserahan, hingga berbagai macam makanan dan minuman serta masih banyak lagi. Pameran tersebut turut diapresiasi oleh masyarakat sehingga harus berlanjut setiap tahunnya dan diharapkan kedepan banyak inovasi yang bisa ditampilkan, sehingga perkembangan UMKM di desa Wedi bisa berkembang dan bersaing di pasarnya.

Sebagai tindak lanjut program kerja kami kelompok 7 pengabdian masyarakat membantu Bumdes untuk melakukan survei pengumpulan data para pelaku UMKM di desa Wedi, karena selama ini belum ada pendataan yang resmi mengenai jumlah pelaku UMKM dan produk apa saja yang mereka produksi. Hasil pendataan ini untuk dijadikan katalog offline maupun online, dengan harapan agar jangkauan UMKM di desa Wedi ini dikenal masyarakat luas di luar desa Wedi, selain itu juga agar membangun hubungan antara BUMdes dan UMKM agar lebih bersinergis mengembangkan usaha dan produk lokal desa Wedi.

Ucapan terimakasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Wedi, para warga, keluarga besar pengabdian masyarakat desa Wedi, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan doa, pengabdian masyarakat desa Wedi dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Nama : Abidah Garizah Bardina

NIM : 162010300122 PRODI

:Akuntansi

Kegiatan pengabdian masyarakat sendiri merupakan kegiatan yang wajib dilakukan di masa-masa kuliah seperti halnya di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya adalah seorang pekerja. Tempat pengabdian masyarakat kami berlokasi di desa Wedi kecamatan Gedangan kabupaten

Sidoarjo, melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dan bekerja dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik sebagai wujud dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada minggu pertama kami kelompok 7 pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pelatihan dan sosialisasi mengenai Optimalisasi UMKM dengan tema “Optimalisasi Peran BUMDes dan UMKM dalam Peningkatan Ekonomi desa Wedi” yang kami fokuskan bukan hanya pemerintah desa dan pemilik UMKM desa Wedi saja, melainkan kepada lapisan masyarakat desa seperti jajaran RT dan RW desa Wedi, serta lapisan organisasi desa seperti Karang Taruna, IPNU dan IPPNU. Dengan harapan dari hasil sosialisasi ini diharapkan desa Wedi siap menghadapi era Industri 4.0.

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Wedi dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa Wedi kami harap dapat saling bekerjasama untuk memajukan desa Wedi agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan lainnya, saya juga berharap kepada teman-teman pengabdian masyarakat desa Wedi agar tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita jalani selama ini dapat diambil sisi positifnya dan menjadi sebuah kenangan yang bisa kita kenang untuk selamanya.

Nama : Nisfu Nur Fadilah

NIM : 162010300175

PRODI : Akuntansi

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya. Pada kesempatan ini saya mengambil program pengabdian masyarakat dan dikelompokkan pada kelompok 7 pengabdian masyarakat yang di tempatkan di desa Wedi kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo.

Pada minggu pertama berkerja sama dengan pemerintah desa Wedi melakukan kegiatan pameran UMKM yang mengusung tema “Gebyar Produk Unggulan” dengan Judul pameran produk-produk unggulan desa Wedi yang dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2019, Sebagai tindak lanjut program kerja kami kelompok 7 pengabdian masyarakat membantu BUMDes untuk melakukan survei pengumpulan data para pelaku UMKM di desa Wedi, karena selama ini belum ada pendataan yang resmi mengenai jumlah pelaku UMKM dan produk apa saja yang mereka produksi. Hasil pendataan ini untuk dijadikan katalog offline maupun online, dengan harapan agar jangkauan UMKM di desa Wedi ini dikenal masyarakat luas di luar desa Wedi, selain itu juga agar membangun hubungan antara BUMDes dan UMKM agar lebih bersinergis mengembangkan Usaha dan Produk lokal desa Wedi.

Pada tanggal 14 September 2019 melakukan kegiatan Rapat dan sosialisasi mengenai Bank Sampah, Sosialisasi membahas mengenai pelaksanaan teknik penyelenggaraan Bank Sampah, oleh karena itu kami fokuskan kepada para

Pemerintah Desa, pengurus BUMDes, Ibu-ibu PKK dan Kader, serta ketua RT dan RW desa Wedi yang dalam hal ini diharapkan menjadi Nasabah Pertama di masa trial pelaksanaan Bank Sampah sebelum diimplementasikan di masyarakat desa Wedi. Dengan harapan dari hasil rapat dan sosialisasi ini diharapkan seluruh jajaran pemerintah daerah serta lapisan masyarakat ikut berpartisipasi dalam mendayagunakan sampah agar menjadi nilai jual ekonomi. Kemudian Sebagai tindak lanjut Program kerja kami kelompok 7 pengabdian masyarakat berpartisipasi dalam pembukaan Bank Sampah Permata yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2019 di balai desa Wedi, acara ini dihadiri oleh segenap Pemerintah Desa dan pengurus BUMDes, serangkaian acara yakni pemotongan tumpeng, hingga penyerahan tabungan Bank sampah permata secara simbolis oleh ketua BUMDes dan kepala desa Wedi. Diharapkan dengan pembukaan Bank Sampah permata ini bisa menjadikan Sampah dan lingkungan desa Wedi lebih bersih sehat dan memiliki nilai ekonomis tinggi.

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir, saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Wedi dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa Wedi saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Wedi agar menjadi contoh yang baik bagi desa / kelurahan yang lainnya. Karena desa Wedi memiliki masyarakat desa yang sangatlah luar biasa kompak dan dalam mengembangkan potensi desa Wedi.

Nama : Dewi Yanti

NIM : 162010300170

PRODI : Akuntansi

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi yang wajib ditempuh oleh mahasiswa. Pada kesempatan ini pula saya mengambil program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama 2 bulan mulai 01 Agustus 2019 – 06 Oktober 2019 dan dikelompokkan pada kelompok 7 pengabdian masyarakat yang di tempatkan di desa Wedi kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa diharuskan menjalankan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat sesuai daerah pengabdian masyarakat yang telah ditentukan oleh pihak Universitas. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa mendapat pengalaman belajar dan bekerja dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik sebagai wujud penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan latar belakang UMKM produk olahan masyarakat di desa Wedi yang pemasarannya masih kurang meluas dan pengenalan anggota BUMDes yang baru saja dibentuk di desa Wedi, kelompok kami melakukan kegiatan Sosialisasi “Optimalisasi Peran BUMDes dan UMKM dalam Peningkatan Potensi Ekonomi di desa Wedi” dalam kegiatan ini kami melibatkan para pemilik UMKM di desa Wedi, perangkat desa Wedi, dan juga anggota BUMDes Wedi. Dengan kegiatan ini para pemilik UMKM bisa menceritakan masalah-masalah yang dihadapi oleh mereka, diharapkan

setelah ini para pemilik UMKM bisa lebih diperhatikan lagi oleh desa terutama oleh BUMDes agar bisa lebih berkembang lagi.

Melihat akan kurangnya kesadaran masyarakat desa Wedi akan lingkungan menjadikan alasan kelompok kami melakukan kegiatan sosialisasi Bank sampah, kurangnya akan kesadaran masyarakat ini dilihat dari sampah yang menumpuk dan berserakan di samping sungai dan di depan rumah-rumah warga, sampah-sampah tersebut biasa diangkut oleh pengangkut sampah setiap 3 kali seminggu, melihat hal itu kami melakukan sosialisasi akan pentingnya menjaga lingkungan sekaligus pengenalan Bank Sampah dan kemudian dilanjutkan dengan “Launching Bank Sampah Permata” di desa Wedi. Kegiatan ini diikuti oleh perangkat desa, anggota BUMDes, Anggota PKK, perwakilan warga yaitu para ketua RT dan ketua RW desa Wedi. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan masyarakat desa Wedi bisa lebih memperhatikan lingkungan dan bisa lebih menjaga lingkungan agar tetap bersih dan juga masyarakat bisa mengelola sampah dengan baik.

Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Wedi, para warga, keluarga besar pengabdian masyarakat desa Wedi, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan do’a, pengabdian masyarakat desa Wedi dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat. Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Wedi dapat bermanfaat dan menjadi berkah

untuk kita semua. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa Wedi kami harap dapat saling bekerjasama untuk memajukan desa Wedi agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan lainnya. Karena desa Wedi memiliki masyarakat desa yang memiliki banyak usaha.

Nama : Risky Arista Sari

NIM : 162040100003

PRODI : Hukum

Kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala kondisi permasalahan yang terjadi. Sehingga mahasiswa akan berfikir untuk mencari solusi permasalahan tersebut. Melalui kegiatan ini pula diharapkan menjadi jembatan bagi mahasiswa menuju dunia kerja yang lebih luas dan mahasiswa mampu memberi pelayanan pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing.

Dengan latar belakang UMKM produk olahan masyarakat di desa Wedi yang pemasarannya masih kurang meluas dan pengenalan anggota BUMDes yang baru saja dibentuk di desa Wedi, kelompok kami melakukan kegiatan Sosialisasi “Optimalisasi Peran BUMDes dan UMKM dalam Peningkatan Potensi Ekonomi di desa Wedi” Dalam kegiatan ini kami melibatkan para pemilik UMKM di desa Wedi, Perangkat desa Wedi, dan juga anggota BUMDes Wedi. Dengan kegiatan ini para pemilik UMKM bisa menceritakan masalah-masalah yang dihadapi oleh mereka, diharapkan

setelah ini para pemilik UMKM bisa lebih diperhatikan lagi oleh desa terutama oleh BUMDes agar bisa lebih berkembang lagi.

Kesan saya dari pengalaman yang diperoleh dari pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo disini disambut dengan baik dari pihak perangkat desa dan warga desa Wedi. Berkat bantuan dari warga desa Wedi kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Wedi dengan lancar. Semua program kerja yang kami susun bisa kami laksanakan dan kami selesaikan dengan baik.

Hal ini menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi saya pribadi, tentang bagaimana cara bersosial dan bermasyarakat dengan semua kalangan. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat dan perubahan yang positif bagi saya selaku mahasiswa dan semua warga desa Wedi yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat kelompok 7.

Nama : Muhammad Mukhorobin

NIM : 161080200059

PRODI : Teknik Informatika

Pengabdian masyarakat merupakan implementasi dari salah satu amanat, yaitu pengabdian pada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang di dapat selama berada di meja kuliah. Karena dimana kegiatan pengabdian masyarakat memiliki manfaat dan tujuan yang sangat besar bagi kelangsungan kehidupan masyarakat, sehingga program

pengabdian masyarakat akan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman langsung yang di dapat oleh mahasiswa selama mengikuti proses pengabdian masyarakat.

Kami melakukan kegiatan pameran mengenai UMKM di desa Wedi dengan tema “Gebyar Produk Unggulan” yang kami fokuskan pada warga di desa Wedi, salah satu tujuanya yaitu mengenalkan produk-produk unggulan yang ada di desa wedi agar bias di kenal masrakat dalam maupun luar desa.

Ucapkan ialah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan pengabdian masyarakat di desa Wedi dengan lancar dan sesuai yang telah direncanakan. Selama satu bulan lamanya kami tinggal di desa Wedi tentunya kami memiliki banyak pengalaman yang kami dapatkan disana, kami memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita,kisah yang kami dapatkan selama di desa tersebut, kami dari kelompok 7 banyak mendapatkan kesan tersendiri disana, saya banyak mendapatkan pengalaman, pelajaran, serta ilmu-ilmu baru, jujur dari saya sendiri, masyarakat di desa Wedi dimata saya sangat baik, dimana semua masyarakat serta perangkat desa Wedi sangat senang akan kedatangan kami, saya merasa terharu, awal saya sampai di kampung tersebut saya tak bisa berpikir bagaimana caranya saya beradaptasi disana, ternyata dari hari ke hari saya merasa nyaman disana, tidak akan kami lupakan jasa-jasa mereka, semua kebaikan akan kami ingat selama kami masi ada, walaupun tidak dengan harta ataupun benda tapi kami akan selalau berdoa kepada mereka, semoga apa yang mereka berikan kepada kami akan dibalas lebih oleh Allah SWT.

Nama : Arizal Fikrul Abidin
NIM : 161080200165
PRODI : Teknik Informatika

Desa Wedi yang terletak di kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo adalah salah satu desa delta mandiri, dimana kawasan tersebut merupakan daerah industri dan pergudangan. Sehingga tidak sedikit sentra UMKM yang dikembangkan oleh mayoritas masyarakat di desa Wedi. Banyak sekali produk-produk unggulan UMKM desa Wedi yang menjadi kebanggaan masyarakat disana. Sebelum kami memulai program kerja pengabdian masyarakat, kami dari kelompok 7 bertemu di balai desa Wedi menemui Bapak Kepala Desa untuk meminta izin melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Wedi. Tidak hanya dengan Bapak Kepala Desa saja, tetapi kami juga memperkenalkan diri dengan perangkat desa yang lainnya. Kami juga berinteraksi langsung dengan lingkungan masyarakat sekitar, agar bisa mendapatkan informasi seputar desa Wedi.

Melihat akan kurangnya kesadaran masyarakat desa Wedi akan lingkungan menjadikan alasan kelompok kami melakukan kegiatan sosialisasi Bank sampah, kurangnya akan kesadaran masyarakat ini dilihat dari sampah yang menumpuk dan berserakan di samping sungai dan di depan rumah-rumah warga, sampah-sampah tersebut biasa diangkut oleh pengangkut sampah setiap 3 kali seminggu, melihat hal itu kami melakukan sosialisasi akan pentingnya menjaga lingkungan sekaligus pengenalan Bank Sampah dan kemudian dilanjutkan dengan Launching Bank Sampah Permata di desa Wedi. Kegiatan ini diikuti oleh perangkat desa, anggota

BUMDes, Anggota PKK, Perwakilan warga yaitu para ketua RT dan ketua RW desa Wedi. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan masyarakat desa Wedi bisa lebih memperhatikan lingkungan dan bisa lebih menjaga lingkungan agar tetap bersih dan juga masyarakat bisa mengelola sampah dengan baik.

Kesan saya dari pengalaman yang diperoleh dari pengabdian masyarakat adalah mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo disini disambut dengan baik dari pihak perangkat desa dan warga desa Wedi. Berkat bantuan dari warga desa Wedi kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Wedi dengan lancar. Semua program kerja yang kami susun bisa kami laksanakan dan kami selesaikan dengan baik.

Nama : Ekka Jaya Kusuma

NIM : 161080200103

PRODI : Teknik Informatika

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat atau lembaga. Sehingga mahasiswa dapat meningkatkan dan mengembangkan profesionalitasnya untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Kami melakukan kegiatan pelatihan mengenai Optimalisasi UMKM dengan tema “Optimalisasi Peran

BUMDes dan UMKM dalam Peningkatan Potensi Ekonomi desa Wedi” yang kami fokuskan pada pemerintah desa dan organisasi desa Wedi seperti IPNU, IPPNU, dan Karang Taruna. Dengan harapan dari hasil pelatihan ini akan memberikan solusi terhadap permasalahan yang selama ini dihadapi selama mengelola website Wedi.

Di desa Wedi ini kami mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti memiliki latar belakang yang berbeda. Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk desa Wedi, para warga, keluarga besar pengabdian masyarakat, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Karena dengan usaha, semangat, dan do'a, pengabdian masyarakat desa Wedi dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Nama : Firman Kurniawan

NIM : 162010200007

PRODI : Manajemen

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat atau lembaga. Sehingga mahasiswa dapat meningkatkan dan

mengembangkan profesionalnya untuk memperbaharui dan diwujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Kegiatan pameran UMKM desa Wedi dengan tema “*Gebyar Produk Unggulan*” dengan Judul Pameran Produk-Produk Unggulan desa Wedi. Kami kelompok 7 Pengabdian Masyarakat melakukan kegiatan pameran mengenai UMKM di desa Wedi dengan tema “*Gebyar Produk Unggulan*” yang kami fokuskan pada warga di Desa Wedi, salah satu tujuannya yaitu mengenalkan produk-produk unggulan yang ada di desa wedi agar bias di kenal masrakat dalam maupun luar desa.

Menjadi pengalaman berharga bagi saya bagaimana cara bermasyarakat dan bersosial terhadap semua kalangan, serta sambutan dan segala bentuk bantuan yang telah di berikan untuk Kelompok 7 mulai dari izin yang di berikan bapak kepala desa Wedi dan bantuan para perangkat-perangkatnya, bapak RT dan RW yang memberikan kebebasan selama mengabdikan di lingkungannya untuk berkreatifitas, serta sambutan untuk Kelompok 7 dari para warga yang senantiasa membantu dengan antusiasnya.

Nama : Meida Ratna Sari

NIM : 162010200045

PRODI : Manajemen

Pengabdian masyarakat adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Mahasiswa diharuskan

mampu merubah cara pandang warga didesa tersebut agar lebih mandiri baik di bidang perekonomian maupun dibidang kesehatan. Pengabdian masyarakat dinyatakan berhasil jika warga tetap dapat melaksanakan program dari mahasiswa pengabdian masyarakat meski masa waktu pengabdian masyarakat sudah selesai dan program tersebut dalam berkelanjutan.

Dilihat dari kondisi di lingkungan sekitar desa Wedi dapat diambil solusi yaitu dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada warga desa Wedi tentang Pemberdayaan Sampah Organik dan Non Organik menjadikan barang yang bernilai. Kemudian masyarakat dihibmabau untuk tidak membuang sampah tersebut agar dapat menghasilkan sumber pendapatan.

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan pengabdian masyarakat di desa Wedi dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Wedi merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Sejak pertama saya dan kelompok datang di desa Wedi kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Wedi serta jajaran nya, beliau – beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok 7 Pengabdian Masyarakat. Sangat senang juga bisa mendapat

teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Nama : Rosa Annisa

NIM : 162071900001

PRODI : Pendidikan Bahasa Arab

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua mahasiswa program Strata Satu, termasuk yang ada dilingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pengabdian masyarakat juga merupakan media atau sarana bagi mahasiswa untuk menyalurkan / menerapkan ilmu-ilmu yang didapatkan di perguruan tinggi pada lingkungan masyarakat.

UMKM produk olahan masyarakat di desa Wedi yang pemasarannya masih kurang meluas dan pengenalan anggota BUMDes yang baru saja dibentuk di desa Wedi, kelompok kami melakukan kegiatan Sosialisasi “Optimalisasi Peran BUMDes dan UMKM dalam Peningkatan Potensi Ekonomi di Desa Wedi” dalam kegiatan ini kami melibatkan para pemilik UMKM di desa Wedi, Perangkat desa Wedi, dan juga anggota BUMDes Wedi. Dengan kegiatan ini para pemilik UMKM bisa menceritakan masalah-masalah yang dihadapi oleh mereka, diharapkan setelah ini para pemilik UMKM bisa lebih diperhatikan lagi oleh desa terutama oleh BUMDes agar bisa lebih berkembang lagi.

Hal ini menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi saya pribadi, tentang bagaimana cara bersosial dan bermasyarakat dengan semua kalangan. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat dan perubahan yang positif bagi saya selaku mahasiswa dan semua warga desa Wedi yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat kelompok 7.

Nama : Billy Virga Andy

NIM : 16882030069

PRODI : Pendidikan Bahasa Inggris

Lokasi pengabdian masyarakat berada di desa Wedi. Dimana desa ini sebagian daerahnya adalah industri. Maka warga hendaknya selalu menjaga kebersihan rumah dan selalu memperhatikan lingkungan sekitar mengingat pemukiman disana bisa terbilang cukup padat penduduknya. Dan juga di himbau agar warga dapat memanfaatkan sampah rumah tangga agar tidak membuangnya ke sungai karena akan berdampak buruk yaitu banjir.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti mengenai kebersihan lingkungan adalah warga desa Wedi agar menutup selokan yang ada di depan rumah dengan menggunakan papan kayu atau cor. Agar dapat meminimalisir adanya bau yang kurang sedap yang berasal dari selokan. Dan juga selalu mengecek setiap 2-3 minggu sekali apakah selokan tersebut mengalami penyumbatan atau tidak karena hal tersebut juga dapat meminimalisir dampak terjadinya banjir dikala musim hujan tiba.

Mahasiswa pengabdian masyarakat disambut dengan baik oleh warga desa Wedi, Bapak kepala desa beserta perangkatnya sangat membantu baik dalam hal informasi dan memperkenalkan kami kepada masyarakat desa Wedi. Antusias warga desa Wedi sangat membantu kami dalam setiap kegiatan yang kami selenggarakan dan warga pun juga tampak senang hati dan mau belajar bersama kami mengenai pemanfaatan sampah. Dalam pelaksanaan program kerja kami, bapak kepala desa Wedi sangat mendukung penuh atas kegiatan yang kita lakukan.

Nama : Aulia Rahmania

NIM : 162030100010

PRODI : Pendidikan Bahasa Inggris

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu mata kuliah wajib yang berada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, sehingga seluruh mahasiswa wajib untuk mengikutinya. Pengabdian masyarakat Terpadu dilaksanakan dalam durasi jangka waktu 2 bulan dimulai bulan Agustus 2019, dilaksanakan pada setiap akhir pekan hari Sabtu dan Minggu, sebagian besar yang mengikuti adalah mahasiswa pekerja yang kuliah di malam hari, serta lokasi yang dituju adalah di area Sidoarjo.

Pertama, saya ucapkan syukur dan alhamdulillah, karena dengan rahmatnya saya dapat melaksanakan Pengabdian Masyarakat Terpadu di desa Wedi dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Dari pengabdian masyarakat inilah saya mendapat banyak pelajaran dan hal baru. Terlaksananya beberapa program kerja selain dari tim

pengabdian masyarakat yang kompak ,juga tidak luput dari kerjasama perangkat desa, warga dan IPPNU.

Nama : Dhio Arafhad

NIM : 161020100086

PRODI : Teknik Elektro

Pengabdian masyarakat merupakan suatu sarana atau media penyalur bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapatkan secara teori di perguruan tinggi pada lingkungan masyarakat. Pengabdian masyarakat juga merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa pada masyarakat yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menerima dan bahkan menerapkan keahlian yang didapat dari masyarakat. Sehingga pengabdian masyarakat diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan berlokasi di desa Wedi, kecamatan Gedangan, kabupaten Sidoarjo. Di desa Wedi ini merupakan kawasan industri yang banyak terdapat pabrik dan pergudangan. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat di desa Wedi mayoritas warganya membuka usaha seperti toko, warung, kos – kosan atau kontrakan. Program kerja utama kami adalah tentang Pengoptimalan UMKM yang dimana ada dua kegiatan inti dalam program kerja kami, yang pertama adalah Pelatihan mengenai “Optimalisasi Peran BUMDes dan UMKM dalam Peningkatan Potensi Ekonomi di desa Wedi” dan

dilanjutkan dengan program kerja inti kami yang kedua adalah Sosialisasi mengenai Bank Sampah.

Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan pengabdian masyarakat desa Wedi dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. desa Wedi ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Kami banyak belajar dalam memahai keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sebelumnya yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Nama : Ahmad Halim Bin Sholeh

NIM : 161020700083

PRODI : Teknik Industri

Pengabdian masyarakat merupakan suatu sarana atau media penyalur bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapatkan secara teori di perguruan tinggi pada lingkungan masyarakat. Pengabdian masyarakat juga merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa pada masyarakat yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menerima dan bahkan menerapkan keahlian yang didapat dari masyarakat.

Sehingga pengabdian masyarakat diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Kelompok pengabdian masyarakat melakukan kegiatan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah atau bank sampah yang ada di desa Wedi, sosialisasi yang kami lakukan bersamaan di bantu oleh pihak BUMDes yang kebetulan juga ada program kerja tentang Bank sampah, untuk itu kami kelompok 7 pengabdian masyarakat sangat terbantu oleh pihak BUMDes dalam melakukan program kerja yang sudah kami buat sebelumnya. “Launching Bank Sampah Permata” adalah acara sekaligus sosialisasi kami bersama BUMDes yang kami adakan pada hari jum’at di balai desa Wedi, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pengarahan kepada masyarakat desa, khususnya desa wedi agar dapat memilah sampah sesuai dengan kategori yang telah di sosialisasikan, yang kemudian akan di olah oleh pihak desa bersama BUMDes.

Kata yang paling tepat untuk saya ucapkan ialah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan pengabdian masyarakat di desa Wedi dengan lancar dan sesuai yang telah direncanakan. Selama melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dua bulan lamanya kami tinggal di desa Wedi tentunya kami memiliki banyak pengalaman yang kami dapatkan disana, kami memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita, kisah yang kami dapatkan selama di desa tersebut, kami dari kelompok 7 banyak mendapatkan kesan tersendiri disana, saya banyak mendapatkan pengalaman, pelajaran, serta ilmu-ilmu baru. Masyarakat di desa Wedi dimata saya sangat baik, dimana semua masyarakat serta perangkat desa Wedi sangat senang akan kedatangan kami.

Nama : Abdul Aziz Prasetyo

NIM : 161020200096

PRODI : Teknik Mesin

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menjadi bagian dari pemberdayaan dan pembelajaran agar mahasiswa terjun secara langsung dalam realita kehidupan masyarakat. Hal tersebut ditujukan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat berkontribusi dengan masyarakat secara langsung.

Kami kelompok 7 pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pameran mengenai UMKM di desa Wedi dengan tema “Gebyar Produk Unggulan” yang kami fokuskan pada warga di desa Wedi, salah satu tujuannya yaitu mengenalkan produk-produk unggulan yang ada di desa wedi agar bisa di kenal masyarakat dalam maupun luar desa. Untuk memperluas pemasaran produk UMKM, kami bekerjasama dengan BUMdes untuk membuat katalog produk UMKM desa Wedi untuk di sebar ke masyarakat luas dan memanfaatkan sistem informasi desa berbasis website sebagai sarana digital marketing untuk produk UMKM desa Wedi.

Pengalaman bermasyarakat di desa Wedi sebagai pembelajaran hidup menuju pengabdian masyarakat yang sesungguhnya. Kami selalu merasa bersyukur diberikan kesempatan untuk mengabdikan diri dan menerapkan ilmu di desa Wedi. Pengalaman adalah guru yang terbaik, maka itupun benar adanya bagi kami. Pengalaman di desa Wedi takkan pernah ternilai bagi kami karena sangat berharga.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di desa Wedi kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Optimalisasi UMKM

Kegiatan pelatihan tentang optimalisasi UMKM yang merupakan tindak lanjut dari kegiatan pelatihan yang sebelumnya dengan tema “Optimalisasi Peran BUMDes dan UMKM dalam Peningkatan Potensi Ekonomi di desa Wedi” fokus pada pemerintah desa dan organisasi desa Wedi seperti IPNU, IPPNU, dan Karang Taruna. Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang selama ini dihadapi dengan cara mengelola website Wedi, dengan harapan hasil sosialisasi desa Wedi siap menghadapi era Industri dan memperkuat koordinasi dengan organisasi desa seperti karang taruna, IPNU, IPPNU. Strategi untuk meningkatkan potensi UMKM di desa Wedi dengan mengadakan pameran dengan tema “Gebyar Produk Unggulan” dengan Judul pameran produk-produk unggulan desa Wedi.

2. Strategi Pemasaran UMKM di desa Wedi

Usaha mikro kecil menengah atau biasa yang disebut UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No.

20 tahun 2008. Pada desa Wedi terdapat pula UMKM seperti :

- Kue Pia
- Telor Asin
- Hantaran Lamaran dan Nikahan
- Sinom
- Aksesoris Bros dan Gantungan Kunci
- Tahu Bakso
- Rujak Cireng
- Krupuk Bawang
- Salad Buah
- Kaos Sablon

Pemasaran UMKM yang kurang meluas. Maka kami memberikan sistem solusinya seperti pemasaran di media sosial : Instagram, Facebook, Whatsapp, dan pembuatan pembuatan label baru guna menarik pelanggan yang lebih banyak.

3. Sosialisasi Pelaksanaan Teknis Bank Sampah.

Sosialisasi Bank Sampah, melihat dari kurangnya akan kesadaran masyarakat dari sampah yang menumpuk dan berserakan di samping sungai dan di depan rumah-rumah warga. Pentingnya menjaga lingkungan sekaligus pengenalan Bank Sampah dan kemudian dilanjutkan dengan “Launching Bank Sampah Permata” di desa Wedi. Sosialisasi ini menyampaikan akan lebih memperhatikan lingkungan dan bisa lebih menjaga lingkungan agar tetap bersih dan juga masyarakat bisa

mengelola sampah dengan baik kepada masyarakat desa Wedi.

Berdasarkan pelaksanaan program yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengabdian masyarakat merupakan wujud dari pengabdian pada masyarakat untuk pemberdayaan berdasarkan potensi yang ada di desa Wedi.
- b. Pada dasarnya program yang disusun dan dilaksanakan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2019 dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu.
- c. Program yang disusun merupakan hasil observasi mahasiswa pengabdian masyarakat berdasarkan data yang diperoleh dari perangkat desa, lembaga pendidikan serta masyarakat sekitar sehingga program yang disusun berdasarkan kebutuhan warga desa Wedi.
- d. Masyarakat di desa Wedi dapat merasakan hasil dari pengabdian masyarakat dari mahasiswa baik langsung maupun tidak langsung. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman secara langsung maupun tidak langsung, sehingga program yang telah dibuat dapat terlaksana 100% walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan dan kendala.

Berdasarkan kesimpulan diatas dan hasil pengamatan selama kami melakukan pengabdian masyarakat, maka kami memberikan saran terkait dengan permasalahan-permasalahan yang kami temukan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini. Yakni, agar

masyarakat desa Wedi lebih kooperatif dan semangat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program bank sampah yang telah dirintis oleh BUMDes Desa Wedi, sehingga dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan.

4.2. Rekomendasi Dan Tindak Lanjut

Rekomendasi dari kami adalah desa Wedi dapat mengadakan seminar dan pelatihan keterampilan bagi pemilik UMKM. Dengan tujuan agar tenaga kerja UMKM terpenuhi dan bisa memperbesar UMKM tersebut dan memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat, khususnya bagi warga desa Wedi serta bisa memasarkan produk UMKM ke masyarakat lebih luas dengan tersedianya katalog dan sosial media yang sudah ada demi meningkatkan perekonomian desa Wedi agar lebih baik lagi.

Kurang lebih selama 2 bulan terakhir ini kami berharap kegiatan yang sudah kami lakukan terutama proker utama kami tentang UMKM dan Bank Sampah bisa ditindak lanjuti oleh desa dan peserta kegiatan KKN selanjutnya. Semoga apa yang kami lakukan 2 bulan terakhir ini memberi kesan dan manfaat bagi warga desa Wedi kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

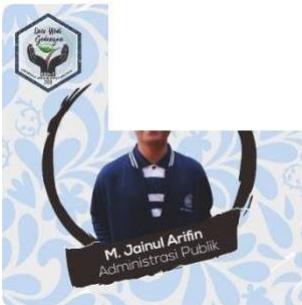
- Supriyanto. (Volume 3 Nomor 1, April 2006).
PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN
MENENGAH (UMKM). *Jurnal Ekonomi &
Pendidikan*, 1-16.
- Suryani, A. S. (Vol. 5 No. 1, Juni 2014). PERAN BANK
SAMPAH DALAM EFEKTIVITAS
PENGELOLAAN SAMPAH(STUDI KASUS BANK
SAMPAH MALANG). *Aspirasi*, 71-84.

PROFIL PENULIS



Nama : Muhammad Junaedi,
S.Sos, M.Si
Dosen Pembimbing Lapangan

“ Dosen di Ekonomi, beberapa bidang mata kuliah yang diampunya diantara MKDU seperti Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu sosial budaya Dasar dan rumpun mata kuliah ilmu sosial lain seperti Pengembangan Masyarakat dan Budaya, konsep dasar IPS. “



Nama : Muhammad Jainul Arifin
TTL : Sidoarjo, 26 Maret 1997
Program Studi : Administrasi Publik

“ Sukses adalah sebuah perjalanan bukan sebuah tujuan “



Nama : Abidah Garizah Bardina

TTL : Jombang, 7 Sept 1998

Program Studi : Akuntansi

“ Bekerja keras dan bersikap baiklah “



Nama : Nisfu Nur Fadilah

TTL : Sidoarjo, 4 Des 1998

Program Studi : Akuntansi

“ Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya (Qs. 99:7) “



Nama : Dewi Yanti

TTL : Pemalang, 5 Juni 1996

Program Studi : Akuntansi

“Success is not a final and failure is not an initial“



Nama : Risky Arista Sari

TTL : Sidoarjo, 26 Juli 1995

Program Studi : Hukum

*“ A life without a risk is a life
unlived “*



Nama : M. Mukhorobin

TTL : Sidoarjo, 27 Oktober 1994

Program Studi : Teknik Informatika

*“ Smile is a simple way of enjoying
life “*



Nama : Arizal Fikrul Abidin

TTL : Kediri, 7 Sept 1994

Program Studi : Teknik Informatika

“ I'mpossible “



Nama : Ekka Jaya kusuma

TTL : Sidoarjo, 25 Nov 1998

Program Studi : Teknik Informatika

“ Dimana ada kesempatan disitu ada jalan “



Nama : Firman Kurniawan

TTL : Sidoarjo, 24 Okt 1994

Program Studi : Manajemen

“ Be as yourself as you want “



Nama : Meida Ratna Sari

TTL : Surabaya, 19 Mei 1996

Program Studi : Manajemen

“Berkerja keras, bersikap baik.

Hal luar biasa akan terjadi “

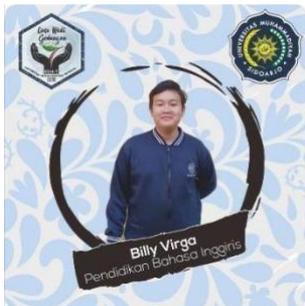


Nama : Rosa Annisa

TTL : Sidoarjo, 3 Juni 1994

Program Studi : Pend. Bahasa Arab

“ Bertanggungjawab dan berbuat baik lah. Karena sebaik" manusia adalah yang bermanfaat untuk orang lain “

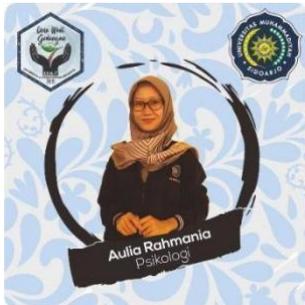


Nama : Billy Virga

TTL : Sidoarjo, 19 Okt 1998

Program Studi : Pend. Bahasa Inggris

“ When action is equivalent to success “



Nama : Aulia Rahmania

TTL : Surabaya, 4 Des 1996

Program Studi : Psikologi

“ This too shall pass “

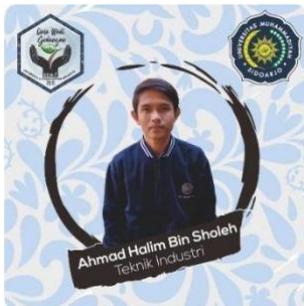


Nama : Dhio Arafhad

TTL : Curup, 7 Juni 1994

Program Studi : Teknik Elektro

***“ Trust,Allah Always Beside
Me!!!! “***

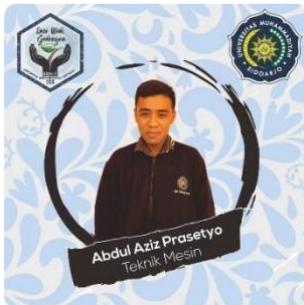


Nama : Ahmad Halim Bin Sholeh

TTL : Kediri, 8 Maret 1996

Program Studi : Teknik Industri

“ Adil Dan Makmur”



Nama : Abdul Aziz Prasetyo

TTL : Kediri, 23 Mei 1991

Program Studi : Teknik Mesin

***“ Have is not collection, but
have is give “***



Desa Wedi merupakan desa yang terletak di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Dengan luas ± 140 Ha, terbagi menjadi 3 bagian area yaitu area pergudangan industri, perumahan, dan perkampungan warga menjadikan desa Wedi banyak dihuni pendatang yang bekerja di industri yang ada di desa Wedi tersebut.

Peluang dari banyaknya pendatang dimanfaatkan oleh warga desa dengan menyewakan kontrakan atau tempat kos, dengan begitu warga mendapatkan tambahan pemasukan keuangan.

Batas-batas Desa Wedi terdiri dari :

Batas utara: Ds Semambung, Kec. Gedangan dan Ds Sedati Agung, Kec. Sedati

Batas selatan: Ds Punggul dan Ds Gemurung, Kec. Gedangan

Batas barat: Ds Ketajen, Kec. Gedangan

Batas timur: Ds Betro, Kec. Sedati

Desa Wedi terdiri dari 15 RT/ 3 RW dengan penduduk rata-rata sebagian besar mempunyai usaha seperti toko, warung, kos – kosan atau kontrakan. Mayoritas agama yang ada di Desa Wedi adalah Agama Islam dan merupakan daerah yang agamis.

ISBN 978-623-7578-48-2 (PDF)



9 786237 578482



KAMPUS UNGGUL
**PREDIKAT
UTAMA**
2017

